BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Lembaga ini mulai dibangun pada tanggal 16 September 2004, di atas lahan kurang lebih 25 x 18 m (luasnya kurang lebih 450 m). Tanah tersebut adalah wakaf dari ibu Jubaidah dengan ukuran 15 x 18,5 m dan dibeli dari Ibu Jubaidah dengan ukuran dirata-ratakan kurang lebih 10 x 17,5 m yang terletak di Jl. Sultan Adam Komplek kadar permai 2 ujung. Lembaga pendidikan ini pada awalnya hanya untuk Tsanawiyah Plus Al-Furqan dan Play Grup, namun Play Grupnya hanya berlangsung 1 tahun kemudian diserahkan ke TK Ar-Rahim beserta sebagian peralatannya. Hal ini terjadi terutama disebabkan karena sulitnya mencari tenaga professional yang mampu mengelola dengan baik.

Lembaga pendidikan Al-Furqan dibangun oleh Panitia Pembangunan dan Pengembangan Lembaga Pendidikan yang dibentuk oleh Pengurus Muhammadiyah Cabang Banjarmasin 3 sebagai ketua cabang saat itu H. Tajudin Noor dan Sekretaris Drs. Sarbaini, M. Pd sedangkan ketua panitia pembangunan adalah Drs. H. Murhan Zuhri , M.Ag , Sekretaris Harnadi, SH dan Bendahara Dra. Hj. Sukmawati Darlan.

Lembaga ini diresmikan pada tanggal 26 Rabiul Akhir 1426 H/4 Juni 2005 M oleh Pjs. Walikota Banjarmasin yang waktu itu diwakili oleh kabag kesra (Dra. H. Rahmah Nurlias) dan diisi pengajian Tafsir oleh Prof. Dr.Ahmad Khairuddin

M.Ag. Sedangkan kegiatan proses belajar mengajar dimulai pada tahun ajaran 2005/2006 dengan jumlah murid Tsanawiyah 29 orang (1 kelas) dan Play Group 13 orang (1 Kelas).

Melihat perkembangan MI dan MTS Al Furqan yang cukup mengembirakan, dan Muhammadiyah di Kalimantan Selatan baru memiliki sebuah Pondok Pesantren yaitu Pondok Pesantren "Al-Amin" di Alabio, maka timbulah gagasan dari Panitia Pembangunan dan Pengembangan untuk menjadikan lembaga ini menjadi Pondok Pesantren dengan membeli lahan di Jl. Cemara Ujung kemudian di atas lahan tersebut dimulai Pembangunan Fisiknya pada tanggal 21 November 2011. Maka pada tahun ajaran 2007/2008 semester genap murid Tsanawiyah yang sebelumnya belajar di Jl. Sultan Adam Komplek Kadar Permai 2 di pindah ke Komplek Pondok Pesantren Jl. Cemara Raya Ujung No.37.

Lembaga pendidikan "Al-Furqan" resmi menjadi Pondok Pesantren "Al-Furqan" pada tanggal 11 Jumadil Tsani 1429 H/15 Juni 2008. Peresmian dilakukan oleh Gubernur Kalimantan Selatan yang diwakili oleh Sekda Provinsi Kalimantan Selatan yaitu Bapak Drs. H. Muhlis Gafuri dan pada hari itu juga dilaksanakan tablig akbar yang disampaikan oleh Bapak Prof. DR. H. M. Amien Rais, MA.

2. Identitas Madrasah

Nama Pesantren : Pondok Pesantren Modern Al-Furqan

Nomor Statistik Pesantren : 510863710008

Alamat Lengkap : Jl. Cemara Ujung Kayu Tangi Kelurahan

	Sei Miai Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan
No. Telp/ HP	: 0511- 3301665
Email	: ppalfurqanmuhammadiyah3@gmail.com
Tahun Berdiri	: 2008
Jenis Satuan Pendidikan	: MI, MTs, MA, SMK Farmasi
Pendiri	: Muhammadiyah Cabang Banjarmasin 3
Penyelenggara	: Pimpinan Cabang Muhammadiyah
Jenis Pesantren	: Integral (Integrasi dengan sekolah dan madrasah)
Kepemilikan Tanah	: Persyarikatan Muhammadiyah
Luas Tanah	: 1 Hektar
Luas Bangunan	: 9000 meter

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin

a. Visi Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin

"Pada tahun ajaran 2015/2016 dapat menjadi Lembaga Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah terbesar, terbersih, terhijau dan terapi di Kalimantan. Selambat-lambatnya pada tahun ajaran 2020/2021 sudah ada santri yang melanjutkan studi keluar negeri".

b. Misi Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin

1) Menciptakan Lembaga Pendidikan yang Islami dan Berkualitas.
2) Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat.
3) Menyediakan tenaga pendidik dan kependidikan yang professional dan memiliki kompetensi dibidangnya.
4) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi.
5) Menyiapkan sarana dan prasarana pondok yang baik dan lengkap.

3. Keadaan Pimpinan dan Pengurus Pondok Pesantren Moderen Al-Furqan Muhammadiyah Banjarmasin

Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di Pondok Pesantren Moderen Al-Furqan Muhammadiyah Banjarmasin sesuai dengan jumlah peserta didiknya cukup banyak, yaitu berjumlah 154 orang terdiri dari 53 laki-laki dan 101 perempuan. Sebagaimana disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.1 Susunan Pengurus Pondok

No	Jabatan	Nama	Keterangan
1	Dewan Penasehat	Pimpinan Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 3	Periode 2018-2023
2		Dikdasemen PCM Bnajarmasin 3	
3		Prof. Dr. H. Ahmad Khairuddin, M.Ag	

Lanjutan Tabel 4.1

No	Jabatan	Nama	Keterangan
4		Dr. H. Karyono Ibnu Ahmad	-
5		Dr. H. Sarbaini, M.Pd	-
6		Dr. H. M. Fauzi, M. Sc	-
	Pengurus Harian		-
7	Direktur	Drs. H. Murhan Zuhri, M.Ag	-
8	Wakil Direktur I	Muhammad Nadir, S.Ag.,M.Pd.I.,M.Sc	-
9	Wakil Direktur II	Muhammad Ali Fikri, M.Pd	-
10	Wakil Direktur III	Dr. Fahmy Riady, SH.I, M. Si	-
11	Sekretaris	Drs. H. Abdul Manaf, M.Pd	-
12	Wakil Sekretaris	Roy Akhriannor, S.Pd	-
13	Bendahara	Hj. Ronna Mahda Faulya, S.Pd	-
14	Wakil Bendahara	Nafilah, S.E	-
15	Bidang Kurikulum	H. Mairijani, M.Ag	-
16	Bidang Kesantrian	Suyatno, A.Md	-
17	Bidang Pembangunan	Ir. H. Syaiful Mutaher	-
		Ir. H. Anwar Effendi	-
18	Bidang Humas	M. Sholihin, S.Pd	-
19	Bidang Kerjasama	IR. H. Akhsan Zuzaimah	-
20		H. Lutfi Rahman , S.H	-

Tabel 4.2 Susunan Pengurus Asrama

No	Jabatan	Nama
1	Penanggung Jawab dan Pembina	Muhammad Nadir, S.Ag.,M.Pd.I.,M.Sc
2	Ketua/ Kepala Asrama	Chusnul Aqib, M.Pd
3	Sekretaris	Muhammad Iqbal, S.Pd
4	Koor Bidang Pengajaran	Muhammad Rozak
5	Koor Bidang Kedisiplinan/ Ketertiban	Fahlul Amri, M.E.I
6	Koor Bidang Sarana dan Prasarana	M. Sholihin, S.Pd
7	Koor Bidang Pelayanan Kesehatan	Muhammad Ramadhana

Sumber Dokumentasi: Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah Banjarmasin, 2022

4. Keadaan Santri/ Santriwati Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Tabel 4.3 Keadaan Santri/ Santriwati Regular dan Asrama

No	Jenjang	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	MI	379	288	667
2	MTs	455	403	858
3	MA	89	78	76
4	SMK	36	40	60
JUMLAH		959	809	1768

Sumber Dokumentasi: Pondok Pesantren Moderen Al-Furqan Muhammadiyah Banjarmasin, 2022

Tabel 4.4 Keadaan Santri/Santriwati Berasrama

No	Jenjang	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	MTs	62	69	131
2	MA	40	40	80
3	SMK	3	11	14
JUMLAH				225

5. Kondisi Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Tabel 4.5 Kondisi Sarana dan Prasarana Pondok

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Keterangan
1	Masjid	1	-
2	Asrama	2	Santri dan Santriwati
3	Aula	2	-
4	Ruang Kelas	53	-
5	Perpustakaan	2	-
6	Laboratorium Bahasa	1	-
7	Laboratorium IPA	2	-
8	Laboratorium Fisika	1	-
9	Laboratorium Kimia	1	-
10	Laboratorium Matematika	-	-
11	Laboratorium IPS	-	-
12	Laboratorium Komputer	2	-
13	Laboratorium Multimedia	-	-

Lanjutan Tabel 4.5

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Keterangan
14	Rumah Kiai	-	-
15	Rumah Ustadz	1	-
16	Rumah Pengasuh	2	-
17	Pos Satpam	2	-
18	Koperasi (BUMP)	2	-
19	Kantin	16	-
20	Klinik (UKS)	1	-
21	Dapur Umum	1	-
22	Ruang Makan	1	-
23	Ruang Tamu	6	-
24	Ruang Penginapan Tamu	2	-

Sumber Dokumentasi: Pondok Pesantren Moderen Al-Furqan Muhammadiyah Banjarmasin, 2022

Tabel 4.6 Kondisi Sarana dan Prasarana Asrama

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Keterangan
1	Gedung Asrama		-
	a. Ruangan (santri)	14	Kapasitas 8-9 orang
	b. Rumah (santriwati)	5	Kapasitas 18-34 orang
2	Ruang Makan	2	-
3	Tempat Ambil Air Minum	1	-
4	Al-Furqan Mart	1	-
5	Al-Furqan Laundry	1	-
6	MCK	30	-
7	Ranjang	-	Per 2 orang
8	Kasur (bantal, guling)	-	Per 1 orang
9	Lemari	-	Per 1 orang
10	AC	-	Per ruangan

Sumber Dokumentasi: Pondok Pesantren Moderen Al-Furqan Muhammadiyah Banjarmasin, 2022

6. Nama Kitab

Tabel 4.7 Nama -Nama Kitab

No	Nama Kitab
1	*Mustholahul Hadist*
2	*Hadits Bulughulmaram*
3	*Ushul At-Tafsir*
4	*Tafsir As-Sa'di*
5	*Nahwu Al-Wadhih*
6	*Matan Al-Jurumiyah*
7	*Amtsilatu Tashrifiyah*
8	*Ta'limul Muta'allim*
9	Kitab Materi Al-Qur'an terbitan LP2M
10	Kitab Hadist terbitan LP2M
11	Kitab Akhlak terbitan LP2M
12	Kitab Sirah Nabawiyah terbitan LP2M
13	Kitab Aqidah terbitan LP2M
14	Kitab fikih terbitan LP2M
15	Kitab Bahasa Arab terbitan LP2M

Sumber Dokumentasi: Pondok Pesantren Moderen Al-Furqan Muhammadiyah Banjarmasin, 2022

7. Program Unggulan

a. Tahfidz

Tahfidz adalah program unggulan. Oleh karena itu, untuk proses pembelajaran *Tahfidz*, dilaksanakan dengan dua model pembelajaran. Pada saat pembelajaran *Tahfidz* pada KBM di sekolah, santri mendapatkan beberapa teori & tehnik untuk menghafal Al- Qur'an. Pembelajaran *tahfidz* dilaksanakan secara terpadu antara kegiatan di dalam kelas dan di luar kelas secara berkelompok. PesantrenMu mematok santrinya, setelah lulus harus hafal Al-Qur'an minimal 15 juz.

b. Ubudiyah

Ubudiyah dalam dalam pengertian menunaikan perintah Allah dalam kehidupan sehari-hari dengan melaksanakan tanggung jawab sebagai hamba Allah. *Ubudiyah* bukan hanya sekedar ibadah biasa, tetapi ubudiyah yang penuh dengan rasa penghambaan, pengabdian hanya kepada Allah semata, sehingga memiliki muatan rasa takut, tawadhu', rendah hati, sabar dan sebagainya.

1) Untuk itu Pesantren Muhammadiyah Bina Umat mempunyai aturan-aturan tentang kewajiban santri untuk melaksanakan shalat fardlu secara berjamaah, maupun salat malam, salat dhuha dan seterusnya.
2) Para santri diberi tugas secara bergilir dalam pengorganisasian kegiatan ubudiyah. Tugas secara bergilir ini salah satu maknanya adalah melatih tanggungjawab. Pesantren memang memiliki peran besar dalam mengembangkan pribadi yang bertanggungjawab.

c. Mua'malah

1) Para santri diwajibkan berpakaian muslim, dan dilarang membawa alat IT seperti HP, televisi. Wajib menjaga ukhuwah islamiyah.
2) Kontrol pergaulan di lingkungan pesantren dilakukan dengan penerapan peraturan yang ketat. Kontrol dilakukan oleh para pengasuh, dan santri secara bergilir.
3) Ada aturan jam makan, belajar, istirahat, mengaji, piket, dan

seterusnya yang membuat santri menjadi terlatih dalam bekerjasama, dan menjadi santri yang bertanggungjawab atas kewajibannya.

d. Kepemimpinan

1) Tumbuhnya kultur kepemimpinan kolektif yang mengandalkan solidaritas, kerjasama, kecerdasan, strategi, dan daya juang yang tak kenal lelah. Maka di sana ada aturan jam makan, belajar, istirahat, mengaji, piket, tugas secara bergilir dan seterusnya yang membuat santri menjadi terlatih dalam bekerjasama, dan menjadi santri yang bertanggungjawab atas kewajibannya.
2) Tradisi rasa hormat kepada orangtua, ustadz/guru dan santri senior sangat ditanamkan, sebagaimana tradisi pesantren.
3) Keteladanan menjadikata kunci yang kuat dari aspek kepemimpinan. Keteladanan inilah salah satu kultur pesantren yang dicoba ditumbuhkembangkan.
4) Ketaatan kepada orangtua, ustadz/guru adalah bagian dari disiplin tradisi pesantren yang juga kami diadopsi.

8. Program Unggulan Asrama

a. Muhadharah
b. Pengajian Kitab
c. Pengajian Al-Qur’an
d. Tausiyah Agama
e. Riyadhoh

9. Struktur Kurikulum

a. Madrasah Ibtidaiyah dan Tsanawiyah menggunakan kurikulum Kementerian Agama dan Pondok Pesanteren yang dirancang sendiri (hasil Musyawarah Pimpinan Pondok, Ustadz dan Ustadzah dan Pimpinan Muhammadiyah Cabang Banjarmasin 3, Kota Banjarmasin dan MuhammadiyahWilayah Kalimantan Selatan)

b. SMA, SMK dan MA menggunakan kurikulum Kemendikbud dan Kemenag serta Kurikulum Pondok yang dirancang oleh pihak-pihak sebagaimana disebutkan di atas.

10. Jadwal Kegiatan

a. Subuh : kursus bahasa arab dan bahasa inggris

b. Pagi : Sholat Dhuha dan tadarus

c. Sore : Extra Kurikuler ; Drumband, HW, Nasyid, Tapak Suci

d. Malam : Pengajian, pembelajaran AL-Qur'an untuk anak-anak yang menjadi imam sholat dan belajar mandiri.

B. Hasil Penelitian

1. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Asrama dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Pengelolaan sarana dan prasarana asrama di Pondok Pesantren Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin diperoleh menggunakan instrumen pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan informasi mengenai perencanaan sarana dan prasarana asrama.

a. Perencanaan Sarana dan Prasarana Asrama di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Pengelolaan sarana dan prasarana akan dapat berjalan dengan baik apabila setiap pekerjaan dilakukan melalui perencanaan yang baik. Hal ini juga terkait dengan peningkatan mutu layanan karena pada dasarnya kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan setiap peralatan guna menunjang proses pendidikan. Perencanaan sarana dan prasarana asrama di Pondok Pesantren Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin sebagaimana dijelaskan melalui hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Pembina Asrama sebagai berikut:

> Kalau untuk asrama ini sebagaimana pesantren-pesantren lain, yang pertama harus diperhatikan sebelum menerima santri yaitu yang paling urgen adalah bagaimana kita bisa menyiapkan tempat tinggal bagi santri kita. Nah karena kita pesantren modern, itu bukan berarti ke teknologinya tetapi ke bagian sarana dan prasarana nya. Jadi setiap asrama sebelum ditempati santri sudah memang kita pikirkan apa saja kebutuhan santri ketika mereka tinggal diasrama mulai lemari, ranjang, sirkulasi, kipas angin, ac. Itu bisa dikatakan sebagai kebutuhan rumah tangga ya, tapi disini semua itu masuk ke bidang sarana dan prasarana.[1]

Gambar 4.1 Keadaan Tempat Tidur Asrama

[1] Wawancara dengan Bapak Muhammad Nadir, M.St selaku Pembina Asrama Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin, 19 Februari 2022

Gambar 4.1 merupakan fasilitas asrama berupa tempat tidur untuk santri dan santriwati berasrama. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 24 Januari 2022 menunjukkan bahwa tempat tidur yang disediakan cukup layak dan nyaman untuk ditinggali santri dan santriwati., terlihat dari kamar-kamar yang diisi sesuai kapasitasnya dengan fasilitas AC disetiap ruangan, selain itu juga sebagian sudah terdapat 1 kamar mandi disetiap kamar yang juga cukup menunjang kenyamanan mereka.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat dipahami bahwa Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin mengupayakan perencanaan sarana prasarana asrama dan memberikan pelayanan yang baik untuk melengkapi kebutuhan santi/santriwati dan memberikan kenyamanan bagi yang berasrama.

Adapun perencanaan pengelolaan sarana prasarana asrama tersebut meliputi sebagai berikut:

1) Analisis Kebutuhan Sarana dan Prasarana

Analisis kebutuhan dalam merencanakan pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan melalui program dan pengembangan yang biasanya dilakukan setiap setahun sekali untuk membahas mengenai program pondok pesantren serta kebutuhan sarana dan prasarana yang menunjang program pondok pesantren diantaranya adalah sarana dan prasarana asrama. Hal tersebut sebagaimana hasil wawancara kepada Kepala Asrama sebagai berikut:

> Kita biasanya ada rapat penyusunan program agenda dan pengembangan selama setahun, yang diadakan setiap satu tahun sekali. Alhamdulillah tahun ini kita merealisasikan pembelian lahan untuk

> pembangunan asrama yang direncanakan tahun kemarin, biasanya kita membeli rumah yang direnovasi dan di desain menjadi asrama, dan untuk yang tahun ini kita dapat lahan besar kosong yang bisa dibanguni. Lahan tersebut saat ini telah dibersihkan dan direncanakan akan dilakukan pembangunan pondok khusus untuk santri dan santriwati yang berasrama, jadi akan dipisah dengan yang regular.[2]

Setelah mengetahui analisis kebutuhan dengan melihat situasi dan kondisi yang ada dilingkungan pondok pesantren dan dilakukannya penyusunan program dan pengembangan, kemudian dilanjutkan dengan membahas mengenai perencanaan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pengelolaan sarana dan prasarana di pondok.

2) Rapat Perencanaan Tingkat Pimpinan Pondok

Perencanaan pengelolaan sarana dan prasarana selanjutnya dilakukan melalui rapat pondok pesantren dipimpin oleh Pimpinan Pondok dan dihadiri oleh seluruh komponen pondok, dalam rapat tersebut dibahas mengenai perencanaan lebih lanjut sebagaimana hasil wawancara yang dijelaskan Pembina Asrama berikut:

> Ya, biasanya kita rapat di tingkat pimpinan membahas mengenai apa saja yang perlu dipersiapkan di sarpras. Artinya segala sesuatu yang bersifat urgen di pondok ini itu merupakan hasil keputusan rapat. Kita juga ada rapat rutin, bahkan biasanya ada rapat insidentil (dadakan) jadi kalau misalnya rapat yang akan dilaksanakan masih lama sedangkan program asrama tersebut sudah akan dilaksanakan maka kita mengadakan rapat insidentil itu. Tapi selama ini karena selalu ada rapat rutin maka biasanya kita bahas itu di rapat tersebut.[3]

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Kepala Asrama yang menyatakan berikut:

---

[2] Wawancara dengan Bapak Chusnul Aqib M.Pd,. selaku Kepala Asrama Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin, 19 Maret 2022

[3] Wawancara dengan Bapak Nadir, M.St selaku Pembina Asrama Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin, 19 Februari 2022

Setelah rapat program kemudian tindak lanjutnya itu di rapat tingkat pimpinan yang dihadiri oleh seluruh pimpinan, mulai dari

pengawas atau pembinanya karena kita kan dibawah naungan pimpinan cabang Muhammadiyah 3, otomatis nanti dari cabang hadir ikut, kemudian mudir-mudir dan pihak-pihak terkait termasuk pengembangnya. Kemudian juga ada rapat rutin setiap bulan termasuk evaluasi, pelaksanaan dan kendala dilapangan. Bahkan tidak harus menunggu satu bulan, kalau ada yang harus dibicarakan maka kita rapat sesuai kebutuhan. Diantaranya dibahas itu pengadaan sarana dan prasarana yang selalu dipikirkan itu keberadaan asrama itu sendiri karena khususnya putri selama ini dari tahun ke tahun peminatnya terus naik sehingga mau nggak mau pondok memikirkan asrama yang untuk saat ini sudah ada 5 asrama yang ada untuk santriwati, asrama 1 ada di belakang MTs, asrama 2 diujung, asrama 3 yang bertingkat, asrama 4 di belakang farmasi, dan asrama 5 di atas masjid. Adapun asrama santri berbentuk ruangan, jadi jumlahnya sekitar 14 ruang asrama. [4]

Kemudian Koor Bidang Sarana dan Prasarana asrama menyatakan berikut:

Jadi kalau masalah program untuk merencanakan sarana prasarana ini kami perlu mengadakan rapat, berapa buah ranjang, kasur, lemari itu tergantung dari jumlah anak. Kalau sarana prasarana itu termasuk asrama juga, yang didalamnya sudah kami siapkan air ledeng, air minum, air mandi. Pada intinya kami sudah menyiapkan berapa santri yang masuk.[5]

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan pengurus asrama yaitu sebagai berikut:

Biasanya kami juga menyesuaikan santriwati yang keluar/lulus, berapa jumlah yang lulusan kalau misalkan kami membuka peluang lagi asrama berapa kapasitasnya kalau misalkan mencukupi kami terima terus, tapi kebiasaan kami kehabisaan kuota, jadi jika masih terdapat kuota maka akan diterima terus santriwati yang ingin masuk asrama, namun jika sudah memenuhi pencapaian kuota asrama maka akan ditutup pendaftaran asrama karena tentunya setiap tahun berbeda-beda santriwati yang keluar dan masuk. Untuk 1 santri dan santriwati itu di kapasitasi satu lemari, satu kasur, sama satu ranjang yang bertingkat dua. Untuk santriwati asrama yang disediakan berupa rumah jadi menyesuaikan besarnya, sehingga kapasitas yang tersedia untuk santriwati ada 18 orang sampai 34 orang per rumah berbeda dengan santri yang asrama nya berbentuk ruangan sehingga

[4] Wawancara dengan Bapak Chusnul Aqib , M.Pd selaku Kepala Asrama Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin, 27 Desember 2021

[5] Wawancara dengan Bapak Sholihin, S.Pd selaku Koor Bid. Sarana dan Prasarana Asrama Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin, 10 Januari 2022

> tentunya berbeda pula kapasitas/jumlah berasrama nya. Adapun mengenai perencanaan gedung asrama baru kami menyesuaikan perekonomian/ dana yang tersedia, Alhamdulillah nya dalam tiga tahun ini kita bisa merealisasikan membangun gedung baru tersebut satu asrama per tahunnya sudah dari tahun 2019-2021. Adapun jumlah yang terlibat dalam kepengurusan asrama ada sekitar 15 orang termasuk musyrif dan musyrifah.[6]

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dipahami bahwa perencanaan pengelolaan sarana dan prasarana Pondok Pesantren Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin diawali dengan adanya analisis kebutuhan dan pengamatan lingkungan asrama, kemudian dilanjutkan dengan penetapan program dan pengembangan pondok yang membahas agenda selama setahun, terakhir dilakukan rapat perencanaan ditingkat pimpinan yang dihadiri oleh pimpinan pondok, mudir-mudir, pengawas atau Pembina cabang Muhammadiyah 3, pengurus asrama, dan pihak-pihak terkait untuk membahas program pesantren dan kebutuhan sarana dan prasarana yang terkait dengan program pesantren terutama asrama.

Dari paparan data temuan di atas, peneliti dapat memberikan kesimpulan mengenai langkah-langkah perencanaan dalam mengembangkan pengelolaan sarana dan prasarana asrama, sebagaimana diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8 Perencanaan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Asrama

Kategori	Hasil Temuan
Perencanaan pengelolaan sarana dan prasarana asrama	1. Analisis kebutuhan 2. Rapat penyusunan program dan pengembangan pondok pesantren 3. Rapat perencanaan tingkat pimpinan pondok 4. Implementasi perencanaan program

[6] Wawancara dengan Bapak Ramadhan Saputra, S.Pd selaku Pengurus Asrama Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin, 10 Januari 2022

b. Implementasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Asrama di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin merupakan madrasah yang sangat mengutamakan pelayanan terhadap santri dan santriwatinya khususnya untuk kenyamanan santri termasuk bagi mereka yang berasrama. Berdasarkan hasil observasi peneliti, dapat diketahui bahwa pengelolaan sarana prasarana asrama sudah mencerminkan mutu layanan yang baik berupa gedung asrama yang memadai, penataan didalam asrama, dan fasilitas lainnya. Peneliti menemukan bahwa terdapat pengelolaan sarana dan prasarana asrama yaitu pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan dan pengawasan yang diuraikan sebagai berikut:

1) Pengadaan sarana dan prasarana asrama

Pengadaan sarana dan prasarana asrama di Pondok Pesantren Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin dilakukan berdasarkan keputusan rapat pondok yang disesuaikan dengan kebutuhan asrama yang dikoordinasi kepada pimpinan pondok kemudian penanggung jawab sarana dan prasarana yang akan menyediakan barang apa saja sesuai kebutuhan. Pengadaan sarana dan prasarana ini merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan terutama berkaitan dengan pengadaan gedung asrama. Adapun anggaran biaya pengadaan gedung asrama maupun fasilitas didalamnya dijelaskan melalui hasil wawancara kepada Pembina Asrama berikut:

> Biaya pengadaan itu berasal dari pengelolaan pendanaan dipondok sendiri yang kebanyakannya itu berasal dari infak santri itu, meskipun ada

> bantuan dari luar tapi tetap kebanyakan adalah pengelolaan dari dana infak santri. Untuk berapa jumlah detailnya silahkan bisa tanyakan ke bagian penerimaan santri baru untuk menanyakan berapa infak santri, spp dan lainnya.[7]

Proses pengadaan sarana prasarana merupakan proses yang cukup lama karena hanya akan dapat ditentukan setelah diketahui pasti jumlah santri yang keluar, jumlah santri yang masuk, dan berapa kuota yang tersedia untuk santri/santriwati yang dapat mengikuti program berasrama. Berdasarkan hasil wawancara kepada Kepala Asrama yang menjelaskan sebagai berikut:

> Pengadaan sarana prasarana yang paling utama adalah keberadaan asrama itu sendiri, kemudian yang tidak kalah penting adalah sarana yang berada didalam asrama seperti ranjang dan lemari yang dilakukan pengadaannya setiap tahun ajaran baru diantaranya tempat tidur, fasilitas MCK didalam asrama, pengadaan sarana rak-rak sepatu, alat-alat kebersihan. Kalau bertanya waktu itu biasanya itu rapatnya di sebelum tahun ajaran baru yaitu dibulan maret. Biasanya dilihat berapa banyak siswa yang mendaftar, mencukupi tidak asrama yang tersedia, ada yang keluar dan ada yang masuk diwaktu kelas 12 keluar maka dari situ akan ketahuan berapa kuota yang tersedia dan berapa ranjang, berapa lemari yang diperlukan, kasur, bantal, guling itu dipersiapkan. Dana pengadaan sarana prasarana itu berasal iuran/ infak. Siswa yang berasrama itu ada uang tambahan khusus untuk asrama, tahun lalu itu 2,5 juta mendapatkan fasilitas ranjang, lemari, kasur, spray, bantal, dan guling dan AC itu sudah tercakup dalam pengadaan asrama, jadi biaya 2,5 juta itu untuk biaya AC, perawatan, dan juga pengadaan yang langsung untuk siswa, biaya itu dilakukan 1 kali saja ketika masuk asrama kecuali ada kerusakan.[8]

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara kepada Koor Bid. Sarana dan Prasarana sebagai berikut:

> Kalau proses pengadaan ini tentunya kami pesan dengan tukang kayu, tukang kasur, artinya sudah dipersiapkan pemesanan. Kalau dana pengadaan itu berasal dari pondok dan itu dari anak-anak juga, setoran infak santri/santriwati yang berbeda-beda per tingkatan. Rincian

[7] Wawancara kepada Bapak Muhammad Nadir, M.St selaku Pembina Asrama Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin, 19 Februari 2022

[8] Wawancara kepada Bapak Chusnul Aqib, M.Pd selaku Kepala Asrama Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin, 27 Desember 2021

> 10.000.000 per anak mencakup infak sekolah, infak asrama diluar dari buku dan baju.[9]

Pernyataan tersebut diperkuat lagi oleh hasil wawancara kepada Pengurus Asrama berikut:

> Untuk pengadaan fasilitas itu kita sesuaikan jumlah yang mendaftar misalnya 20 orang berarti kita adakan Cuma 20 orang. Sebelum diadakan pengadaan, diadakan rapat untuk menentukan apa saja yang akan dilakukan pengadaan terutama ranjang, kasur dan lemari. Dana pengadaan gedung asrama beserta fasilitas didalamnya merupakan dana yang berasal dari yayasan/pondok yang asal dari dana tersebut juga berasal dari pembayaran/infak santri/wati. Per anak memiliki jumlah infak yang berbeda sesuai tingkatannya. Kalau MTs per anak 10.000.000, MA 8.000.000, dan SMK 10.000.000 an juga karena SMK ini yang banyak itu di bagian peralatan yang disediakan lebih awal. Adapun untuk bulanan SPP itu beda lagi yaitu sebesar 1100.000 mencakup SPP dan makan sama setiap anak. Biaya buku dan seragam masing-masing 1.500.000.[10]

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pengadaan yang dilakukan di di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin sudah baik dan sudah terlaksana sesuai dengan kesepakatan bersama terutama pengadaan gedung asrama yang selalu dilakukan secara berkelanjutan, hal tersebut menunjukkan bahwa pondok sangat mengutamakan pelayanan untuk santri dan santriwati yang berasrama. Selain itu, pimpinan pondok sangat berupaya memaksimalkan pengelolaan sarana dan prasarana asrama dengan baik dalam hal tanggung jawab pengadaan. Akan tetapi, terdapat faktor penghambat yang mengakibatkan terhambatnya pengadaan sarana dan prasarana asrama

[9] Wawancara kepada Bapak Sholihin, S.Pd selaku Pengurus Asrama Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin, 10 Januari 2022

[10] Wawancara kepada Bapak Ramadhan Saputra, S.Pd selaku Pengurus Asrama Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin, 10 Januari 2022

terutama pengadaan gedung asrama yaitu dana yang dimiliki pondok, sehingga pengadaan gedung dilakukan secara bertahap.

2) Pemanfaatan sarana dan prasarana asrama

Pemanfaatan sarana dan prasarana harus dijalankan dengan berbagai ketentuan penggunaan agar fasilitas yang tersedia dapat terpelihara dari berbagai kemungkinann kerusakan. Asrama di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin telah menjalankan berbagai prosedur pemanfaatan sarana dan prasarana yang dijelaskan melalui hasil wawancara kepada Kepala Asrama berikut:

> Ada ketentuan pemanfaatan asrama, jadi teknis kita buat aturan nanti yang menerapkan aturan itu musyrif dan musyrifah diasrama misalnya tidak boleh merusak sarana prasarana yang ada, terus meletakkan barang pada tempatnya, tempat makan, nah yang mengelola dan menegakkan aturan itu adalah musyrif dan musyrifah termasuk sanksinya apa misalnya.[11]

[11] Wawancara kepada Bapak Chusnul Aqib, M.Pd selaku KepalaAsrama Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin, 27 Desember 2021

Gambar 4.2 Ketentuan Peraturan Dan Sanksi Asrama

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PONDOK PESANTREN MODERN AL-FURQAN
CABANG MUHAMMADIYAH BANJARMASIN 2

PEDOMAN TATA TERTIB SANTRI
PONDOK PESANTREN MODERN "AL-FURQAN"
MUHAMMADIYAH CABANG BANJARMASIN 2
TP. 2019/2020

I. MUKADIMAH

II. LANDASAN HUKUM

III. KETENTUAN UMUM

Gambar 4.2 merupakan bentuk ketentuan peraturan asrama yang dibuat berlandasan hukum salah satunya Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional dengan tujuan melakukan pembinaan kepada santri dan santriwati guna menjaga kebiasaan baik sejak calon santri dan santriwati sudah resmi menjadi santri berasrama.

Pernyataan dari Kepala Asrama pada pemaparan sebelumnya di pertegas juga oleh pengurus asrama sebagai berikut:

> Untuk pemanfaatan fasilitas biasanya diserahkan kepada masing-masing anak untuk tanggung jawab merawatnya, jika terdapat barang yang rusak dan masih bisa diperbaiki maka akan diperbaiki. Namun jika tidak bisa dipakai maka kembali kepada anak lagi bagaimana kelanjutannya dan pondok menyediakan orang-orang tertentu yang digunakan untuk bertugas melakukan perbaikan untuk asrama. Jadi biasanya kalau ada kerusakan santriwati melapor ke musyrif dan musyrifah dan mereka yang melaporkan kepada kami selaku pengurus. Untuk tata tertib banyak ya, itu diterapkan

oleh musyrif dan musyrifah selaku yang mendampingi mereka.[12]

Pernyataan di atas diperkuat oleh hasil wawancara kepada Musyrifah berikut:

> Ada peraturan atau ketentuan yang berlaku dalam pemanfaatan sarana prasarana yang ada di asrama ya, terutama seperti AC biasanya harus dimatikan jika semua santriwati melakukan kegiatan diluar. itu supaya mengontrol pengeluaran untuk biaya listrik ya. selain itu, sandal dan sepatu tidak diperbolehkan diletakkan sembarangan, harus di taruh di rak ya.[13]

Gambar 4.3 Fasilitas AC

Gambar 4.3 merupakan fasilitas asrama berupa *Air Conditioner* guna menstabilkan suhu ruangan dan kelembapan udara di ruang kamar. Selanjutnya dari hasil observasi pada tanggal 24 Januari 2022, peneliti mengamati keadaan sarana dan prasarana dan kaitannya dengan peraturan yang berlaku. Santri dan santriwati cukup mentaati peraturan yang berlaku dengan mematikan lampu kamar dan AC ketika ada pembelajaran diluar asrama, menutup pintu kamar, dan

[12] Wawancara kepada Bapak Ramadhan Saputra, S.Pd selaku Pengurus Asrama Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin, 10 Januari 2022

[13] Wawancara kepada Ibu Nur Hayati selaku Pengurus Asrama Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin, 10 Januari 2022

sandal dan sepatu yang berada di rak yang disediakan sehingga tidak berserakan di lantai, menunjukkan bahwa mereka sudah mentaati aturan.

Gambar 4.4 Peraturan Kebersihan Asrama

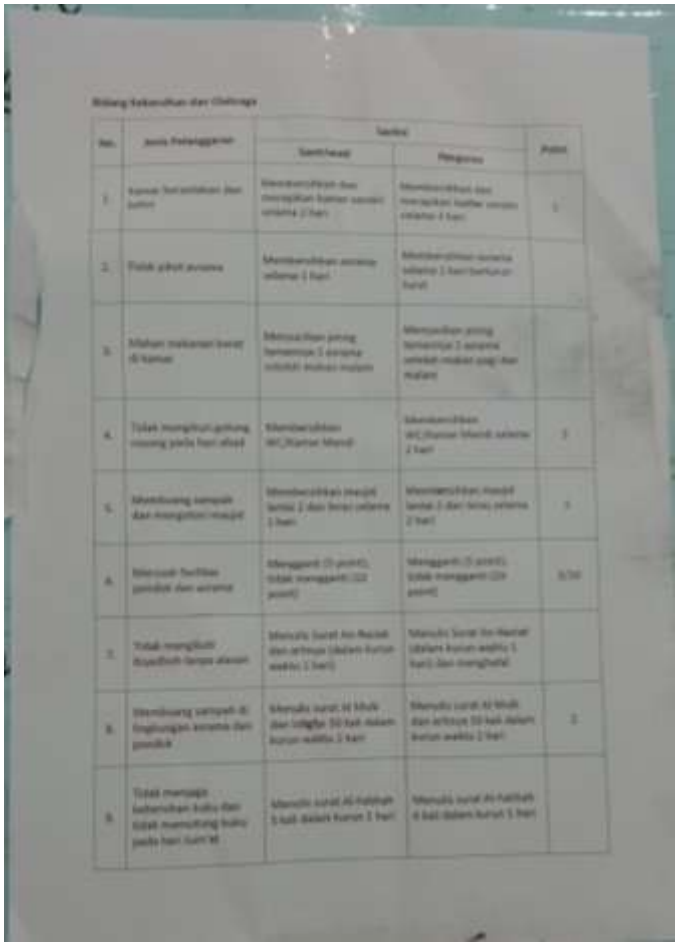

Gambar 4.4 merupakan bentuk peraturan untuk santri dan santriwati beserta sanksi bagi mereka yang melakukan pelanggaran dengan dikenakan point, yang mana peraturan tersebut diperuntukkan bukan hanya untuk santri dan santriwati tetapi juga untuk pengurus sehingga peraturan berlaku untuk semua pihak.

Gambar 4.5 Keadaan Tempat Sendal dan Sepatu Asrama

Gambar 4.5 merupakan rak yang disediakan untuk meletakkan sandal dan sepatu agar tidak berserakan, santri dan santriwati tidak diperkenankan meletakkannya sembarangan untuk menjaga kebersihan dan kerapian.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana asrama merupakan tanggung jawab bersama oleh seluruh santri dan santriwati beserta musyrif dan musyrifah pada masing-masing asrama. Santri dan santriwati diperbolehkan menggunakan sarana dan prasarana asrama yang disediakan dengan mematuhi aturan-aturan yang berlaku sehingga fasilitas yang tersedia tetap dalam kondisi baik.

3) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Asrama

Pemeliharaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan pemeliharaan melalui pengaturan agar semua sarana dan prasarana yang tersedia selalu dalam keadaan baik dan siap pakai ketika diperlukan. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan Pembina Asrama melalui wawancara berikut:

> Kalau AC itu pasti rutin, karena itu setiap 3 bulan harus dibersihkan, tapi kalo untuk pemeliharaan wc, kamar mandi itu pemeliharaan dari santri. Kalau untuk pengecekan asrama itu berasal dari

> musyrif musyrifah yang merupakan pengurus asrama juga, kalau terjadi kerusakan maka dari mereka yang melaporkan ke pengurus asrama. pokoknya segala hal yang berhubungan dengan sarana dan prasarana itu dicek langsung oleh pengasuhnya didalam 1 asrama itu, kemudian disampaikan ke bagian sarana prasarana. Untuk barang yang habis pakai itu memang menjadi pengelolaan rutin dari pondok dan sudah ada kalkulasi nya masing-masing perbaikan fasilitas, itu sudah di siapkan setiap bulannya, untuk listrik itu kan sudah bisa diketahui rata rata pemakaiannya jadi sudah bisa di estimasi berapa biayanya tiap bulan. Itu sudah diprioritaskan bahwa bulan depan nanti pembayarannya sekian.[14]

Pernyataan diatas diperkuat dengan hasil wawancara kepada Bapak Kepala Asrama berikut:

> Pemeliharaan ini musyrif dan musyrifah juga yang mengatur, karena mereka yang didalam dan mengetahui.[15]

Diperkuat juga dengan hasil wawancara kepada Musyrifah Asrama 2 sebagai berikut:

> Untuk pemeliharaan sarpras biasanya ada piket harian dan piket mingguan. Selain itu, untuk mengantar tempat makanan itu juga di piketkan secara bergantian, kalau air minum masing-masing santriwati yang mengambil sendiri di tendon air yang sudah disediakan asrama.[16]

Tabel 4.9 Sanksi Pelanggaran

Pelanggaran Piket	Sanksi Tidak Mengerjakan
1. Tidak piket harian	Bayar 1000 + Membuang sampah
2. Buang sampah sembarangan	Bayar 1000 + Membersihkan halaman
3. Tidak mencuci piring	Mencucikan piring temannya
4. Kasur berantakan	Membersihkan wc depan
5. Atas lemari berantakan	Menggantikan piket temannya

Adapun selain pernyataan diatas, ditambahkan pula oleh Bapak Kepala Asrama melalui wawancara berikut:

[14] Wawancara kepada Bapak Muhammad Nadir, M.St selaku Pembina Asrama Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin, 19 Ferbruari 2022

[15] Wawancara kepada Bapak Chusnul Aqib, M.Pd selakuKetua Harian Asrama Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin, 27 Desember 2021

[16] Wawancara kepada Ibu Nur Hayati selaku Musyrifah Asrama 2 Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin, 24 Januari 2022

> Pemeliharaan dilakukan ditanggung jawabi musyrif dan musyrifah, tiap bulan kan ada rapat terkait kendala dilapangan, terkait sarana parasarana, misalnya air mati, ac rusak atau kada dingin, lampu nggak nyala yang hal tersebut disampaikan ketika rapat, lalu oleh pimpinan rapat akan diteruskan ke pimpinan pondok, bagian sarana prasarana dan nanti akan ditindak lanjuti. Itu muncul dirapat, kadang tidak harus menunggu rapat, karena terdapat grup, disampaikan keluhan , ditindak lanjuti , selesai.[17]

Dalam penanganan sarana dan prasarana asrama ini di bawah tanggung jawab musyrif dan musyrifah, sehingga pengurus sarana dan prasarana asrama lain sangat jarang masuk secara langsung kedalam, terkecuali memang diharuskan mengecek. Hal tersebut dijelaskan Koor Bid. Asrama sebagai berikut:

> Pengurus melakukan mengecekan secara berkala minimal 1 bulan sekali untuk mengecek asrama. minimal tentang kebersihannya. apa aja yang rusak, lampu mati itu biasanya memang musyrifah yang bertugas melapor kekami. kalau misalnya bak mandi bocor, nah itu langsung di laporkan ke kami, dan diminta ke pondok untuk memperbaikinya.[18]

Hasil wawancara diatas juga diperkuat melalui wawancara kepada Pengurus Asrama berikut:

> Pemeliharaan itu utamanya oleh musyrif dan musyrifah selaku pendamping santriwati diasrama, nanti mereka yang akan melaporkan kepada kepengurusan asrama.[19]

Hal diatas juga dipertegas oleh Musyrifah asrama 2 melalui wawancara berikut:

> Penanganan kerusakan ini biasanya tergantung problemnya ya, kalau kerusakan nya malam pastinya tidak mungkinkan diperbaiki karena tukang sudah pulang, jadi biasanya ditunda ke besok hari. biasanya jika terjadi kerusakan dilaporkan ke bagian sarpras kemudian dari sarpras meminta tukang untuk memperbaiki, Ada bapa Sholihin yang biasanya

[17] Wawancara kepada Bapak Chusnul Aqib, M.Pd selaku Ketua Harian Asrama Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin, 27 Desember 2021

[18] Wawancara kepada Bapak Sholihin, S.Pd selaku Pengurus Asrama Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin, 10 Januari 2022

[19] Wawancara kepada Bapak Ramadhan Saputra S.Pd selakuPengurus Asrama Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin, 10 Januari 2022

sebagai penghubung apabilaa terjadi kerusakan misalnya terjadi kebocoran, kerusakan dan lampu mati.[20]

Selanjutnya dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 10 Januari 2022, peneliti mengamati bahwa terdapat tukang memang ditugaskan memperbaiki berbagai kerusakan sesuai perintah dari pengurus sarana dan prasarana sehingga dapat mengantisipasi dan menangani dengan cepat ketika terjadi kerusakan-kerusakan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pemeliharaan sarana dan prasarana asrama di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin dilakukan oleh seluruh santri/santriwati musyrif dan musyrifah serta pengupayakan pelayanan oleh para pengelola asrama dengan semaksimal mungkin sehingga dapat berjalan dengan baik. Pemeliharaan sarana dan prasarana asrama bertujuan agar berbagai fasilitas yang tersedia dapat terjaga dan untuk meminimalisir kerusakan.

Melalui hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa implementasi pengelolaan sarana dan prasarana asrama guna meningkatkan mutu layanan pendidikan di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin telah diupayakan dengan semaksimal mungkin.

Tabel 4.10 Implementasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Asrama

Kategori	Hasil Temuan
Implementasi pengelolaan sarana dan prasarana asrama	1. Pengadaan 2. Pemanfaatan 3. Pemeliharaan

[20] Wawancara kepada Ibu Nur Hayati selaku Musyrifah Asrama 2 Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin, 24 Januari 2022

c. Evaluasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Asrama di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Evaluasi merupakan hal yang diperlukan dalam melakukan pengelolaan, dengan adanya evaluasi maka akan dapat meninjau dan memperbaiki serta memperbaiki sesuai kebutuhan. Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin sangat memperhatikan komunikasi dengan baik antara pimpinan dan bawahan agar program-program dapat berjalan dengan lancar terutama berbagai kendala dilapangan dan mencari solusi permasalahan dengan diadakan evaluasi melalui rapat pengurus asrama, rapat pondok setiap bulan. Adapun evaluasi pengelolaan sarana dan prasarana asrama di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin dijelaskan Kepala Asrama sebagai berikut:

> Evaluasi sarana dan prasarana itu kita lakukan melalui rapat tingkat pimpinan pondok rutin tiap bulan untuk membahas mengenai bagaimana pelaksanaan program dan kendalanya, bahkan rapat khusus pengurus asrama itu juga ada tiap bulan, jadi kami yang pengurus asrama itu tiap bulan evaluasi ada apa saja kendala di lapangan. Kadang ada laporan terkait fasilitas misalnya AC kurang dingin, keran rusak atau bocor, nah itu kita tampung disitu nanti disampaikan lagi di rapat pimpinan pondok. Karena kan semua ada penanggung jawabnya kaya pak Sholihin itu kan penanggung jawab perlengkapan asrama, jadi nanti koordinasi sampai nanti ke tukangnya. Bisa juga langsung kita tindak lanjuti, kita kan ada grup whatsApp, jadi tidak perlu menunggu rapat kalau memang perlu di eksekusi saat itu bermasalah, maka secepatnya ditangani. Kalau menunggu rapat dulu sedangkan sudah bermasalah maka itu tidak mencerminkan mutu pelayanan. Ketika ada keluhan secepat mungkin, itu prinsipnya begitu.[21]

Tujuan dari diadakannya evaluasi melalui rapat pengurus asrama maupun tingkat pimpinan pondok adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan

[21] Wawancara kepada Bapak Chusnul Aqib Kepala Asrama Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin, 19 Maret 2022

pengelolaan sarana dan prasarana yang telah dijalankan dan untuk menindak lanjuti kendala-kendala dilapangan.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa evaluasi yang dilakukan di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.11 Evaluasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Asrama

Kategori	Hasil Temuan
Bentuk evaluasi pengelolaan sarana dan prasarana asrama	1. Laporan lisan 2. Melihat langsung ke lapangan
Pelaksanaan evaluasi pengelolaan sarana dan prasarana asrama	1. Rapat bulanan

d. Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Pondok Pesantren Al-Furqan Banjarmasin memberikan pilihan bagi santri dan santriwati untuk berasrama maupun regular. Tentunya bagi mereka yang berasrama terdapat perbedaan tersendiri yang tidak didapatkan oleh santri dan santriwati regular. Pelayanan asrama merupakan salah satu bentuk peningkatan mutu layanan di Pondok Pesantren Al-Furqan Banjarmasin.

Pengukuran mutu layanan asrama Pondok Pesantren Al-Furqan Banjarmasin terkait keandalan pelayanan asrama berdasarkan hasil wawancara kepada santri kelas XI asrama Putra Pondok Pesantren Al-Furqan Banjarmasin sebagai berikut:

> Untuk kenyamanan fasilitas iya, mungkin sedikit keluhan kaya biasanya air minum mba, karena tempat ngambil air nya cuma satu dan cewe ngambil disini juga kita sering diserobot mba, juga kadang ada air yang kurang bersih, terus kita tidak boleh keluar jadi belanjanya harus

didalam, cukup nyaman tapi kadang di Al-furqan Mart jajannya agak mahal mba.[22]

Gambar 4.6 Al-Furqan Mart

Gambar 4.6 merupakan fasilitas pondok berupa layanan Al-Furqan Mart yang diperuntukkan untuk santri dan santriwati khususnya santri berasrama guna memberikan kemudahan dalam memenuhi berbagai barang yang dibutuhkan sehingga tidak diperkenankan untuk keluar area pondok karena ketersediaan barang di sana cukup lengkap.

Selain pernyataan diatas, juga terdapat pernyataan dari santriwati kelas VIII asrama 2 sebagai berikut:

> Kita disini cukup nyaman, fasilitas untuk tidur dan istirahat sesuai dengan harapan kita sebelum masuk pondok. Ya, memang semakin bertambah banyak santri dan santriwati yang berminat masuk asrama setiap tahunnya.[23]

[22] Wawancara kepada Santri Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin, 14 Mei 2022

[23] Wawancara kepada Alifa selaku Santriwati Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin, 14 Mei 2022

Selanjutnya dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 24 Januari 2022, peneliti mengamati bahwa pelayanan yang diberikan dalam hal fasilitas sudah cukup baik dilihat dari kenyamanan tempat untuk tidur disertai dengan fasilitas AC, penyediaan laundry bagi yang tidak ingin mencuci pakaian serta makanan yang sudah disediakan. Namun dalam hal ini, masih perlu diperhatikan air minum bersih, makanan yang sehat untuk dikonsumsi santri dan santriwati, serta harga barang di Al-Furqan Mart yang terjangkau bagi santri dan santriwati. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan kepada santri dan santriwati secara umum sudah baik. Hanya perlu dilakukan evaluasi terus menerus agar tidak mengurangi keandalan pelayanan yang diberikan. Selain itu, disetiap asrama terdapat musyrif dan musyrifah yang selalu memberikan bimbingan dan arahan untuk menggunakan dan memelihara fasilitas dengan baik serta dapat membantu melayani kebutuhan santri dan santriwati.

Adapun terkait daya tanggap pelayanan ditandai dengan adanya penanganan keluhan santri dan santriwati, dan tersedianya waktu untuk selalu dihubungi. Berdasarkan hasil wawancara kepada santriwati kelas VIII asrama 2 di Pondok Pesantren Al-Furqan Banjarmasin sebagai berikut:

> Kalo keluhan kerusakan itu kita laporan ke musyrifah, untuk penanganannya gak tentu si ada yang lambat dan ada juga yang cepat,tapi pasti dikerjakan.[24]

Selain pernyataan diatas, juga terdapat pernyataan dari santri kelas VII sebagai berikut:

[24] Wawancara kepada Keisya selaku Santriwati Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin, 14 Mei 2022

> Kalo keluhan itu kalo ada kerusakan kadang lambat kadang cepat, kebiasaan lambat si kaya AC yang bocor, kurang dingin, itu paling lambat bisa sampai 2 minggu baru diperbaiki.[25]

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada tanggal 14 Mei 2022, peneliti mendapati bahwa komunikasi yang lakukan terhadap musyrif dan musyrifah sangat mudah, yaitu santri menyampaikan keluhannya kepada musyrif dan musyrifah yang ada didalam asrama, kemudian mereka yang bertugas menyampaikan ke pengurus lainnya agar dapat ditindak lanjuti dengan cepat. Namun, keluhan santri dan santriwati terkadang ditangani dengan cepat ada pula yang lambat, pondok memang menyediakan tukang yang siap 24 jam memperbaiki berbagai kerusakan namun untuk kerusakan yang rumit kadang perlu memanggil tukang dari luar sehingga penanganan nya cukup terhambat.

Kemudian terkait fasilitas fisik berdasarkan hasil wawancara kepada santriwati kelas VIII asrama 2 di asrama di Pondok Pesantren Al-Furqan Banjarmasin sebagai berikut:

> Kalo kami ini asramanya diluar pondok kan, dipisah-pisah, bentuknya bangunan rumah, beda sama cowo mereka berada dalam 1 lingkup kaya perkamar jadi ada kamar 1, 2 dan seterusnya. Untuk jumlah orang dalam se kamar itu sesuai dengan ukuran luas kamar, fasilitas asrama ini cukup nyaman, setiap kamar ada AC, lemari masing-masing, bahkan sudah ada sebagian kamar yang kamar mandinya ada didalam, makan diantar ke asrama oleh ibu dapur, tapi untuk air minum itu ngambil ke dalam pondok.[26]

Kemudian ditambahkan oleh santriwati asrama 2 sebagai berikut:

> Terus baru-baru ini ada bekas kelas yang dijadikan asrama gitu, jadi kasur-kasurnya disusun, kalo yang kamar jumlah nya 8 orang sekamar, tapi yang kelas itu banyak sekitar 20 orang, juga ada tempat

[25] Wawancara kepada Santri Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin, 14 Mei 2022

[26] Wawancara kepada Salma Annisa selaku Santriwati Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin, 14 Mei 2022

> wudhu sama wc, jemuran itu dibelakang buat yang mau nyuci,boleh juga laundry tempatnya dipondok didekat masjid itu sesuai kemampuan masing-masing aja sih.[27]

Selain pernyataan diatas, juga terdapat pernyataan dari santri kelas XI yang berasrama sebagai berikut:

> Asrama laki-laki ini bentuknya perkamar, jadi untuk satu ruangan ada 6-12 orang, kalo jumlah ruangan nya ada sekitar 14 ruangan, ruangannya enak, ber AC,kasurnya empuk, makan tinggal ke dapur, nyuci bisa sendiri atau di laundry.[28]

Gambar 4.7 Al-Furqan Laundry

Gambar 4.7 merupakan fasilitas pondok berupa layanan Al-Furqan Laundry yang diperuntukkan untuk santri dan santriwati berasrama sehingga bagi mereka yang ingin lebih praktis dapat menggunakan layanan tersebut.

Hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 14 Mei 2022, peneliti mengamati bahwa sarana asrama yang paling utama dan berperan penting dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan memang keberadaan gedung asrama itu

[27] Wawancara kepada Keisya Rania Putri selaku Santriwati Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin, 14 Mei 2022

[28] Wawancara kepada Santri Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin, 14 Mei 2022

sendiri. Oleh karenanya pimpinan pondok melakukan upaya pengadaan gedung asrama setiap tahunnya. Asrama santri berbentuk ruangan, adapun asrama santriwati berbentuk rumah yang didalamnya terdapat beberapa kamar yang kapasitas jumlah nya disesuaikan luas kamar, terdapat wc dan kamar mandi disetiap kamar, tempat menyuci pakaian, dan jemuran pakaian yang memadai.

Tabel 4.12 Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan

Kategori	Hasil Temuan
Peningkatan mutu layanan pendidikan	1. Keandalan 2. Daya Tanggap 3. Wujud Fisik

2. Dampak Pengelolaan Sarana dan Prasarana Asrama dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan

Berdasarkan keterangan-keterangan sebelumnya dapat dikatakan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana asrama dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan memberikan dampak, sebagaimana dijelaskan melalui hasil wawancara kepada Kepala Asrama sebagai berikut:

> Sangat erat kaitannya antara pengelolaan sarana dan prasarana asrama dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Salah satunya antusiasme orang tua santri untuk mengasramakan anaknya dari tahun ke tahun tinggi, nah itu kan terkait dengan pelayanan, itu salah satu yang menandakan bahwa mereka merasa puas dengan pelayanan yang ada, diantaranya kan jarang kita temukan level asrama pondok pakai AC dengan biaya relative terjangkau, nah itu salah satu kepuasan yang nyata didepan mata, kemudian fasilitas air juga Alhamdulillah air bersih, suasana kenyamanan didalam nyaman, karena grafiknya itu ya sekarang aja sudah dua ratuh empat puluhan jumlah santri dan santriwati yang tahun lalu saja tidak segitu. Jadi sangat berpengaruh itu terhadap peningkatan mutu layanan. Ketika fasilitas kita bagus otomatis kan mutu pelayanan meningkat. Kepuasan orang tua dan santri juga meningkat. Termasuk pelayanan juga kan kita adakan Al-Furqan Mart, laundry, itu semua pelayanan untuk bagaimana semakin nyaman diasrama. Kalau mau laundry tidak perlu keluar, belanja sudah ada mart nya Al-Furqan. Kalau

> saya lihat ada, kalau fasilitas mendukung kan otomatis berpengaruh kepada proses pembelajaran, sedikit gambaran misalnya di asrama tidak ada air, berpengaruh tidak dengan sistem pembelajaran, sangat berpengaruh atau tidak bisa tidur karena kepanasan itu juga juga berpengaruh, tapi kalau ketika diasrama merasa nyaman, istirahat nyaman, jam-jam tertentu yang mereka sudah haru ada dikelas mereka bisa tertib, itu salah satunya adalah pengaruh fasilitas kita yang bagus, bila tidak pasti terkendala semua, maka keberadaan sarana dan prasarana itu sangat penting dalam sistem pendidikan, meskipun bukan utama tetapi penting, sangat penting juga itu.[29]

Selanjutnya hasil dokumentasi pada tanggal 7 Juni 2022, peneliti mendapatkan data santri dan santriwati yang masuk asrama dari tahun ke tahun cukup banyak. Namun, santri dan santriwati yang boleh berasrama dibatasi pihak pondok dikarenakan menyesuaikan kapasitas setiap gedung asrama dan menyesuaikan santri dan santriwati yang lulus. Adapun saat ini, seluruh santri dan santriwati baik yang regular (tidak berasrama) tergabung dengan yang berasrama. Oleh karenanya pondok sedang mengupayakan persiapan lahan untuk pembangunan gedung asrama baru khusus untuk santri dan santriwati yang berasrama. Menurut keterangan pengurus asrama pula saat ini masih belum bisa direkap jumlah santri dan santriwati yang masuk di tahun 2022 dikarenakan masih dalam tahap penerimaan. Adapun data jumlah santri dan santriwati berasrama tahun 2019-2021 sebagai berikut:

[29] Wawancara kepada Bapak Chusnul Aqib Kepala Asrama Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin, 19 Maret 2022

Tabel 4.13 Data Santri dan Santriwati Angkatan 2019

DATA SANTRI DAN SANTRIWATI BERASRAMA 2019							
NO	**K**	**NAMA**	**L/P**	**NO**	**K**	**NAMA**	**L/P**
1	9E	Adhita Dhiya Tsuraya	P	33	XII IPA	Abiyyu Dzakwan	L
2	9E	Annisa Agni Rasyida	P	34	XII IPA	Bagas Aji Prasetyo	L
3	9E	Annisa Nur Absharie	P	35	XII IPA	Danu Wira Atmaja	L
4	9E	Dafa Anida Putri	P	36	XII IPA	M. Agus Wahyudi	L
5	9E	Dea Aulia Amanda	P	37	XII IPA	Mohammad Ridha Norrahman	L
6	9E	Delany Noor Aisya Fitri	P	38	XII IPA	Muhammad Reza Pahlevi	L
7	9E	Farial Nurul Zahroti	P	39	XII IPA	Muhammad Rizqi Saputra GM	L
8	9E	Hayyu Meydina Salma	P	40	XII IPA	Razief Faturacman	L
9	9E	Hikmatul Aliya	P	41	XII IPA	Rizki Nur Hamiid Rahman	L
10	9E	Keisha Noor Maharani	P	42	XII IPA	Rohid Lutfi	L
11	9E	Nabila Fadia Haya	P	43	XII IPA	Alya Rahmi Ihsan	P
12	9E	Nadiya Prishiela Nur Syifa	P	44	XII IPA	Anisa Salsabila Humaira	P
13	9E	Najmi Rahmadina	P	45	XII IPA	Hana Fitriyah	P
14	9E	Nazima Octavia Aprilia	P	46	XII IPA	Nur Khalisha	P
15	9E	Nila Amalia Nabila	P	47	XII IPA	Putri Julekha	P
16	9E	Nur Annisa Ahla	P	48	XII IPA	Tasya Zulviarahmadiani	P
17	9E	Tiwi Buana Suffy	P	49	XII IPS	Muhammad Syafril Harsya	L
18	9E	Wulan Dari	P	50	XII IPS	Muhammad Naufal Azhar	L

Lanjutan Tabel 4.13

NO	K	NAMA	L/P	NO	K	NAMA	L/P
19	9J	Ahmad Fadillah	L	51	X SMK	Ikhwannol Hakim	L
20	9J	Ahmad Raditya Ramadhan	L	52	X SMK	M. David Affandi	L
21	9J	Habib Al-Bukhari	L	53	X SMK	Melkior Stradana Wera Lewo Gete	L
22	9J	M. Ikhsan Tegar Alamsyah	L	54	X SMK	Avita Rushilawati	P
23	9J	Mochammad Haikal	L	55	X SMK	Fakhira	P
24	9J	Muhammad Abrar Shiddiq	L	56	X SMK	Mauizatil Rahma	P
25	9J	Muhammad Aghna Al'alauna	L	57	X SMK	Nazwa Putri Azzahra	P
26	9J	Muhammad Haykal Abyputra	L	58	X SMK	Salsabila Azkia	P
27	9J	Muhammad Kafil Dirgantara	L	59	X SMK	Siti Saidah Nurrahmah	P
28	9J	Muhammad Nabil Azfari Alfuqaha	L	60	XI SMK	Aulia Nurhamidah	P
29	9J	Muhammad Naufal	L	61	XI SMK	Nabila Azzahra	P
30	9J	Muhammad Satrio Arif Putra	L	62	XI SMK	Nurul Zahra Aulia	P
31	9J	Muhammad Yasir Arafat	L	63	XI SMK	Rezty Aulia Sapitri	P
32	9J	Satria Bagus Yudha Perkasa	L	64	XI SMK	Riskiatul Kasirah Diniah	P

Tabel 4.14 Data Santri dan Santriwati Angkatan 2020

DATA SANTRI DAN SANTRIWATI BERASRAMA 2020							
NO	K	NAMA	L/P	NO	K	NAMA	L/P
1	8E	Afifah	P	45	8J	Muhammad Asyraaf L.	L
2	8E	Afina Batrisyia Syakira	P	46	8J	Muhammad Faiz Rizqo	L
3	8E	Aisyatul Azizah	P	47	8J	Muhammad Fawwaz E.	L

Lanjutan Tabel 4.14

NO	K	NAMA	L/P	NO	K	NAMA	L/P
4	8E	Alifia Azzahra Khoiri	P	48	8J	Muhammad Fikri Irfan Kamil	L
5	8E	Amalia Putri	P	49	8J	Muhammad Izza Azzuri	L
6	8E	Amiraqillah Delima	P	50	8J	Muhammad Pebryan	L
7	8E	Ashila Afifa	P	51	8J	Muhammad Raja Caecar A	L
8	8E	Asy-Syahawarany Z	P	52	8J	Muhammad Romy Septiadi	L
9	8E	Aura Titania	P	53	8J	Muhammad Yasir	L
10	8E	Azka Ayu Az – Zahra	P	54	8J	Muhammad Zainurrahman	L
11	8E	Dhia Keisha Almaghfira	P	55	8J	Rafie Surya Pramatio	L
12	8E	Dhifa Fadhilah Humaira	P	56	8J	Yahya Ayyash Sulaiman	L
13	8E	Ghina Muyasysyarah / Ghina Muyassarah	P	57	XI IPA	Abid Zain Shalhan	L
14	8E	Heniya Khairunisa Muchtar	P	58	XI IPA	Adam Putra Yamada	L
15	8E	Ifa Nur Luthfiah Alfiana	P	59	XI IPA	Akhmad Qausar	L
16	8E	Ismi Rahayu	P	60	XI IPA	Faturrahman Powari Sutisna	L
17	8E	Keisha Aurellia Putri	P	61	XI IPA	Farhan Apriadi	L
18	8E	Lifita Tsarwat Tsaqif	P	62	XI IPA	Hanif Firlana	L
19	8E	Lulu Adelia Nazhifa	P	63	XI IPA	Intan Permata Sari	P
20	8E	Maisa Cahaya Amelia	P	64	XI IPA	Khairan Noor Fadhlillah	L
21	8E	Naeva Farda Nair	P	65	XI IPA	Mario Bai Haqqi	L

Lanjutan Tabel 4.14

NO	K	NAMA	L/P	NO	K	NAMA	L/P
22	8E	Naila Dwi Asyianti	P	66	XI IPA	Muhammad Daffa Alaufaa	L
23	8E	Najwa Az Zahra	P	67	XI IPA	Muhammad Ghazy Musyaffa Husnayain	L
24	8E	Natasya	P	68	XI IPA	Muhammad Zakly Zuhair	L
25	8E	Naura Putri Cantika	P	69	XI IPA	Musyafaq Dzikra Abdaha	L
26	8E	Raisya Salwa	P	70	XI IPA	Noor Ikhsan Hamdalah	L
27	8E	Salma Anisah	P	71	XI IPA	Siti Atika Ramadani	P
28	8E	Salvia Nabilah	P	72	XI IPA	Azizah Muthia	P
29	8E	Sekar Syifa Pertiwi	P	73	XI IPA	Cinthia Ridha Maudiriazky	P
30	8E	Shahraznayla Aisha Azhar	P	74	XI IPA	Denarita Nur Idayanti	P
31	8E	Zahwa Devie Oktavelyza	P	75	XI IPA	Erlia Putri Natasya	P
32	8E	Zaskia Mutiara Jk	P	76	XI IPA	Hida Alya Safitri	P
33	8J	Ahmad Dersya Saskara	L	77	XI IPA	Marsya Calista Sal Sabila	P
34	8J	Alvin Febryan Badalu	L	78	XI IPA	Najwa Nadiva Madhani	P
35	8J	Fathanah Ahmad Naufal Maqribi	L	79	XI IPA	Shofiya Maulidina Yusuf	P
36	8J	Fiqrul Rozi Agma Putra	L	80	XI IPA	Siti Aisyah	P
37	8J	Hafiz Fadel Rizalul Amin	L	81	XI IPA	Tiara Rosasi	P
38	8J	Hafizh Yahya Normala	L	82	XI IPS	Cevin Maheza Putra	L
39	8J	Khalishul 'Amal	L	83	XI IPS	Muhammad Ahyani Ridha	L
40	8J	M. Naufal Fadilah	L	84	XI IPS	Muhammad Akbar Ahdiya	L

Lanjutan Tabel 4.14

NO	K	NAMA	L/P	NO	K	NAMA	L/P
41	8J	Muhammad Abil Ginaya	L	85	XI IPS	Muhammad Indra Wiratama Sukamto	L
42	8J	Muhammad Abiyyu Fawwaz	L	86	XI IPS	Muhammad Asfa Mirza	L
43	8J	Muhammad Aditya Wardhana	L	87	XI IPS	Najwa Yanaira	P
44	8J	Muhammad Anis Marwan	L				

Tabel 4.15 Data Santri dan Santriwati Angkatan 2021

DATA SANTRI DAN SANTRIWATI BERASRAMA 2021							
NO	K	NAMA	L/P	NO	K	NAMA	L/P
1	7E	Aliya Azzahra	P	44	7I	Muhammad Razan Ramadhan	L
2	7E	Alzena Nafisa	P	45	7I	Muhammad Ridho Tanjung Jaya	L
3	7E	Arleeka Dithrie Kayla Nashwa	P	46	7I	Muhammad Roofi' Aufa	L
4	7E	Athifa Aprilia Zahra	P	47	7I	Nadhiril Mubarok	L
5	7E	Aufa Amira	P	48	7I	Satrio Syuhada Alannas	L
6	7E	Fairuz Sofia Salsabila	P	49	X IPA	Habibi Auliya Rahman	L
7	7E	Ghalin Nisa Izzati	P	50	X IPA	Hafidz Faiz Fadli Robbi	L
8	7E	Hudaya Zafira	P	51	X IPA	Lutfi Ahmad Fahrizi	L
9	7E	Khumaira Putri Salsabila	P	52	X IPA	Muhammad Daffa' Arrafi'i	L
10	7E	Namira Salsabila	P	53	X IPA	Muhammad Galang Rambu Anarki	L
11	7E	Nisrina Nurbaiti	P	54	X IPA	Muhammad Rizky	L
12	7E	Noor Afifah	P	55	X IPA	Muhammad Raafi	L
13	7E	Nur Laily Amalia	P	56	X IPA	Muhammad Tristan Emirsyah	L

Lanjutan Tabel 4.15

NO	K	NAMA	L/P	NO	K	NAMA	L/P
14	7E	Putri Hanaa Azdkia	P	57	X IPA	Pasha Aqila Zia Saputra	L
15	7E	Quinsha Ghaida Azzahra	P	58	X IPA	Syahid Bilqisthi	L
16	7E	Razkya	P	59	X IPA	Wirawan Khandika	L
17	7E	Safira Jawiyah Putri	P	60	X IPA	Ammar Arifin	L
18	7E	Siti Mudzalifah Sapa	P	61	X IPA	Anwari Noor Ifansyah	L
19	7E	Sitti Elsa Vajra Aileena	P	62	X IPA	Dzikriati Naura Najmi	P
20	7E	Syafa Aledya Zahra	P	63	X IPA	Faza Sabillatul Husna	P
21	7E	Syafa Noor Faiza	P	64	X IPA	Ghaitsa Ghazira Shofa	P
22	7E	Wafa Anggraini	L	65	X IPA	Ghina Shofia Nazifa	P
23	7I	Adyatma Muhammad Akmal	L	66	X IPA	Mike Artika Dewi	P
24	7I	Ahmad Hazral Firdaus	L	67	X IPA	Nabilla Valentina	P
25	7I	Ahmad Kaisul Alwi Yudhoyono	L	68	X IPA	Najma Aulia	P
26	7I	Dimas Satriyo Prabowo	L	69	X IPA	Nazwa Vatika Silvana Putri	P
27	7I	Faqih Ilmi Sulaiman	L	70	X IPA	Putri Salsabila	P
28	7I	Farel Anindya Pratama	L	71	X IPA	Ririn Fitria	P
29	7I	Habil Bagas Saputra	L	72	X IPA	Sadira Fredelina Amri	P
30	7I	M. Azzam Al Farizi	L	73	X IPA	Salwa	P
31	7I	M. Nabil Niadhra Putra	L	74	X IPA	Syifa Aina Mumtaza	P
32	7I	M. Wildan Lutfillah Kamil	L	75	X IPA	Arina Akmalia Hasanah	P
33	7I	Mochamad Zainudin Maryono	L	76	X IPS	Ilyas	L

Lanjutan Tabel 4.15

NO	K	NAMA	L/P	NO	K	NAMA	L/P
34	7I	Muh. Farhan Restu Ilahi	L	77	X IPS	Muhammad Abrar	L
35	7I	Muhamad Ridwan	L	78	X IPS	Muhammad Aditya Nur Ihsan	L
36	7I	Muhammad Aburizal Bakri	L	79	X IPS	Muhammad Hanif Ar-Rantisi Anhar	L
37	7I	Muhammad Aidil Algiffari	L	80	X IPS	Muhammad Maulidani Noor	L
38	7I	Muhammad Arifin Noor	L	81	X IPS	Nur Syawal	L
39	7I	Muhammad Fahri Adhani	L	82	X IPS	Aufa Rayla Balela	P
40	7I	Muhammad Fayruz Addaylamy Al-Kahfi	L	83	X IPS	Gina Azzahra Sofya	P
41	7I	Muhammad Halim Arrasyid	L	84	X IPS	Khalisaturrahmah	P
42	7I	Muhammad Rafael	L	85	X IPS	Wanda Ulimats Shaleeha	P
43	7I	Muhammad Rakha Assidqi Putra	L	86	X IPS	Andiny Az-Zahra Fitriadi	P

Berdasarkan hasil wawancara terhadap santri dan santriwati pada pemaparan sebelumnya mengenai layanan asrama dengan jenjang pendidikan dan asrama yang berbeda peneliti menemukan bahwa sebagian besar mereka merasakan kenyamanan fasilitas yang diberikan dengan indikator pengukuran berupa keandalan, daya tanggap dan wujud fisik. Hal tersebut diperkuat dengan observasi peneliti ke asrama santri dan santriwati bahwa fasilitas asrama sesuai dengan standar sarana dan prasarana meliputi: a) Kamar tidur yang digunakan sebagai istirahat dengan kapasitas yang sesuai ukuran ruangan; b) Kamar mandi dan wc untuk kebutuhan sanitasi yang tersedia di setiap kamar dan diluar kamar;

c) Ruang cuci dengan penempatan yang tepat yaitu berada di ujung ruangan dengan tetap memperhatikan kebersihan dan kerapiannya; d) Ruang jemur yang berada diatas loteng tepat diatas tempat cuci sehingga memudahkan santri dan santriwati; e) Layanan Al-Furqan Laundry bagi yang ingin lebih instan dan praktis; f) Layanan Al-Furqan Mart untuk memudahkan kebutuhan santri dan santriwati.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada pihak pengelola asrama pada pemaparan sebelumnya bahwa dengan adanya pengelolaan sarana dan asrama dalam meningkatkan mutu layanan, maka akan memotivasi santri dan santriwati untuk tertib dan disiplin waktu masuk baik ketika pembelajaran dikelas, diasrama, maupun kegiatan di masjid. Hal tersebut diperkuat melalui hasil wawancara peneliti kepada santriwati kelas VII sebagai berikut:

> Menurut saya, tinggal diasrama ini memiliki perbandingan tersendiri dibandingkan mereka yang tidak. Salah satunya lebih tepat waktu, keagamaan kami kaya lebih mantap gitu, perkataan kami lebih terjaga, juga ada pembiasaan berbicara 3 bahasa.[30]

Berdasarkan hasil observasi ke asrama, peneliti menemukan bahwa memang terdapat berbagai tata tertib yang diberikan kepada santri dan santriwati untuk mendorong dan melatih mereka melakukan kebiasan-kebiasan yang baik selama berada diasrama.

Berdasarkan keterangan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dampak pengelolaan sarana dan prasarana asrama dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di pondok adalah sebagai berikut:

[30] Wawancara kepada Salma Annisa selaku Santriwati Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin, 14 Mei 2022

a) Minat berasrama meningkat ditandai dengan semakin tingginya antusiasme orang tua dari tahun ke tahun untuk mengasramakan anak-anaknya, hal tersebut menunjukkan bahwa pondok telah memberikan keyakinan dan kepercayaan terhadap pelayanan sarana dan prasarana asrama yang diberikan yaitu berupa biaya yang relatif terjangkau dengan level asrama menggunakan AC yang jarang ditemui.
b) Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai ditandai dengan bertambahnya fasilitas secara bertahap, kenyamanan dan kemudahan santri dan santriwati dalam beraktivitas baik didalam asrama maupun diluar asrama berupa fasilitas asrama yang lengkap seperti istirahat yang nyaman, tersedianya layanan laundry, makanan yang sudah siap sedia dan Al-furqan Mart yang digunakan untuk keperluan santri dan santriwati sehingga menjamin bagi santri dan santriwati yang berasrama serta pemberian layanan terhadap keluhan santri dan santriwati secara cepat.
c) Memotivasi belajar santri dan santriwati ditandai dengan ketepatan waktu mereka mengikuti setiap pembelajaran yang didorong oleh kemudahan penggunaan fasilitas baik kemudahan MCK, makan teratur, serta berbagai tata tertib yang diterapkan di setiap asrama.

Tabel 4.16 Dampak Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Asrama

Kategori	Hasil Temuan
Hasil yang didapat dari pengelolaan sarana dan prasarana asrama	1. Minat berasrama meningkat. 2. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai 3. Memotivasi belajar.

C. Pembahasan

1. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Asrama di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan proses kerja sama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Pengelolaan sarana dan prasarana asrama dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan Sarana dan Prasarana Asrama di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Perencanaan sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya oleh Barnawi dan Arifin bahwa perencanaan merupakan rancangan atau kerangka dari suatu yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang. Dalam pengelolaan sarana dan prasarana perencanaan merupakan rangkaian dari berbagai keputusan yang diambil mengenai kegiatan prosedur yang akan dilakukan dalam memanajemen sarana dan prasarana. Sebagaimana yang juga telah dikemukakan pada bab sebelumnya bahwa perencanaan sarana dan prasarana meliputi analisis dan penetapan kebutuhan apa saja yang hendak dilakukan dalam suatu organisasi. Adapun proses perencanaan dalam pengelolaan sarana dan prasarana asrama di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin yaitu sebagai berikut:

1) Analisis Kebutuhan Sarana dan Prasarana

Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin melakukan analisis kebutuhan dalam merencanakan pengelolaan sarana dan

prasarana melalui rapat program dan pengembangan yang dilakukan setiap satu tahun sekali untuk membahas mengenai program pondok pesantren serta kebutuhan sarana dan prasarana yang menunjang program pondok pesantren diantaranya adalah sarana dan prasarana asrama, pada rapat tersebut ditentukan program asrama apa yang akan direncanakan untuk setahun kedepan.

Salah satu program yang di rencanakan untuk asrama adalah pembangunan gedung asrama baru yang perencanaannya ditahun 2021, kemudian telah direalisasikan pembersihan lahan di tahun 2022. Di lahan tersebut direncanakan dilakukan pembangunan gedung pondok yang akan dikhususkan untuk santri dan santriwati yang berasrama/ mengikuti pembelajaran pondok sehingga akan dibedakan antara santri dan santriwati yang berasrama dengan yang regular. Penambahan gedung asrama juga terus diupayakan mengingat semakin banyaknya santri dan santriwati yang ingin berasrama sedangkan kuota yang disediakan sedikit dikarenakan keterbatasan gedung. Adapun perencanaan sarana dan prasarana didalam asrama berupa fasilitas seperti kasur, ranjang, lemari dan lainnya ditanggung jawabi secara khusus oleh pengurus asrama yang perencanaannya hanya dapat ditentukan setelah diketahui jumlah santri dan santriwati yang keluar dan masuk karena menyesuaikan dengan ketersediaan ruang asrama yang kosong.

2) Rapat Perencanaan Tingkat Pimpinan Pondok

Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin melakukan tahapan selanjutnya yaitu rapat perencanaan untuk memusyawahkan program bersama seluruh pimpinan pondok . Proses rapat dihadiri oleh pimpinan

pondok, mudir-mudir, pengawas atau Pembina cabang Muhammadiyah 3, pengurus asrama, dan pihak-pihak terkait untuk membahas program pesantren dan kebutuhan sarana dan prasarana yang terkait dengan program pesantren terutama asrama. Pada rapat ini lah direncanakan dan ditentukan berbagai realisasi dari program yang telah dibuat pada agenda rapat program sebelumnya.

Berdasarkan pembahasan diatas, langkah-langkah perencanaan pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah 3 Banjarmasin jika diuraikan berawal dari analisis situasi dan kondisi lingkungan pondok, kemudian dibentuk musyawarah skala kecil yang melibatkan pihak inti saja, kemudian setelah meninjau program-program yang telah diajukan, baru dimusyawarahkan dalam skala besar yang melibatkan seluruh pihak yang terkait termasuk Pembina cabang Muhammadiyah 3 dalam rapat tingkat pimpinan, setelah saran ditampung, kemudian diimplementasikanlah perencanaan tersebut. Akan tetapi, rapat tersebut bukan rapat secara khusus yang diperuntukkan untuk perencanaan sarana dan prasarana asrama, melainkan seluruh program yang telah dirancang. Sehingga program sarana dan prasarana asrama merupakan salah satu program dari pondok pesantren.

b. Implementasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Asrama di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Setelah melalui tahap perencanaan maka selanjutnya adalah melakukan berbagai tindakan yang harus dilakukan dan mengetahui keperluan apa yang akan

digunakan untuk mengimplementasikan program kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana asrama. Adapun implementasi tersebut dilakukan melalui tahapan berikut:

1) Pengadaan Sarana dan Prasarana Asrama

Pengadaan menurut Barnawi dan Arifin sebagaimana diterangkan pada bab sebelumnya merupakan serangkaian kegiatan yang menyediakan berbagai jenis sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam pengadaan ini harus dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya dengan memperhatikan skala prioritas yang dibutuhkan lembaga. Menurut Soekarno langkah-langkah perencanaan pengadaan sarana dan prasarana sekolah adalah: 1) menampung semua usulan pengadaan perlengkapan sekolah dan atau menginventarisasi kekurangan perlengkapan sekolah; 2) menyusun rencana kebutuhan perlengkapan sekolah untuk periode tertentu, misalnya untuk satu semester atau satu tahun ajaran; 3) memadukan rencana kebutuhan yang telah dibuat dengan perlengkapan yang tersedia sebelumnya; 4) memadukan rencana kebutuhan dengan dana atau anggaran sekolah yang tersedia; 5) memadukan rencana (daftar) kebutuhan perlengkapan yang urgen dengan dana atau anggaran yang tersedia, apabila masih melebihi anggaran yang tersedia, maka perlu dilakukan seleksi lagi dengan cara membuat skala prioritas; dan 6) penetapan rencana pengadaan akhir.

Pengadaan sarana dan prasarana asrama di Pondok Pesantren Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin dilakukan berdasarkan hasil keputusan rapat yang disesuaikan dengan kebutuhan asrama dengan dikoordinasi kepada pimpinan

pondok kemudian penanggung jawab sarana dan prasarana yang akan menyediakan barang apa saja sesuai kebutuhan. Proses pengadaan sarana dan prasarana merupakan proses yang cukup lama terutama pengadaan gedung asrama. Adapun pengadaan barang hanya akan dapat ditentukan setelah diketahui pasti jumlah santri yang keluar, jumlah santri yang masuk, dan berapa kuota yang tersedia untuk santri/santriwati yang dapat mengikuti program berasrama. Pengadaan sarana dan prasarana ini merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan terutama berkaitan dengan pengadaan gedung asrama karena anggaran dana pengadaan gedung asrama maupun fasilitas didalamnya sebagian besar merupakan dana dari pondok yang berasal dari infak santri. Oleh karenanya, terdapat salah satu kendala dalam proses pengadaan yaitu ketika sebagian santri dan santriwati yang menunggak pembayarannya sehingga mempengaruhi jalannya proses pengadaan. Akan tetapi, pimpinan pondok terus berupaya mengadakan fasilitas yang memadai secara terus-menerus untuk santri dan santriwati yang berasrama sehingga mereka merasakan pelayanan yang baik.

2) Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Asrama

Sebagaimana diterangkan pada bab sebelumnya bahwa pemanfaatan dan penggunaan sarana dan prasarana harus memperhatikan dan memiliki pengaturan yang jelas mengenai pemanfataannya. Dalam hal ini, apabila sarana dan prasarana yang tersedia melebihi dari jumlah penggunanya, maka pengaturan penggunaan tidak terlalu penting. Sebaliknya jika jumlah sarana dan prasarana lebih sedikit daripada penggunanya maka maka penggunaannya harus diatur.

Pemanfaatan sarana dan prasarana asrama di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin dilakukan dengan baik. Santri dan santriwati dibebaskan menggunakan fasilitas yang tersedia akan tetapi dengan mengikuti teknis/ aturan yang di buat musyrif dan musyrifah diasrama misalnya menjaga kebersihan sarana prasarana yang ada penjadwalan piket. Hal ini dilakukan untuk meminimasilir terjadinya kerusakan. Adapun peraturan atau ketentuan yang berlaku dalam pemanfaatan sarana prasarana yang ada di asrama terutama seperti AC biasanya harus dimatikan jika semua santriwati melakukan kegiatan diluar. Hal itu dilakukan supaya dapat mengontrol pengeluaran untuk biaya listrik dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. selain itu, sendal dan sepatu tidak diperbolehkan diletakkan sembarangan, melainkan harus di taruh di tempat rak sendal.Akan tetapi, jika terdapat barang yang rusak dan masih bisa diperbaiki maka akan diperbaiki karena pondok menyediakan orang-orang yang bertugas melakukan perbaikan untuk asrama. Jadi apabila terdapat kerusakan santriwati melapor ke musyrif dan musyrifah dan mereka yang melaporkan kepada pengurus untuk ditindak lanjuti dengan cepat. Hal tersebut menunjukkan bahwa pondok sangat mengutamakan pelayanan sarana dan prasarana yang baik untuk santri dan santriwati.

3) Pemeliharaan dan Pengawasan Sarana dan Prasarana Asrama

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengatur sarana dan prasarana yang tersedia sehingga selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan. Pemeliharaan mencakup segala

upaya yang dilakukan secara terus menerus untuk menjaga agar sarana dan prasarana tetap dalam kondisi baik.

Pemeliharaan sarana dan prasarana asrama di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin dilakukan dengan cukup baik, segala hal yang berhubungan dengan sarana dan prasarana itu dicek langsung oleh musyrif dan musyrifah didalam setiap asrama, kemudian disampaikan ke bagian pengurus sarana prasarana asrama. Fasilitas asrama terbagi menjadi fasilitas pribadi dan fasilitas umum. Fasilitas pribadi berupa lemari, ranjang, kasur, bantal, dan guling sehingga penjagaannya dilakukan masing-masing. Adapun selain dari itu disebut sebagai fasilitas umum. Adapun untuk barang yang habis pakai merupakan pengelolaan rutin dari pondok dan sudah ada kalkulasi rata rata pemakaiannya sehingga bisa di estimasi berapa biayanya tiap bulan, baik itu pembayaran listrik, air, dan perbaikan fasilitas sudah di siapkan. Untuk pemeliharaan kebersihan sarpras asrama dilaksanakan melalui jadwal piket yang telah dibuat dan disepakati bersama.

Pengawasan sarana dan prasarana asrama Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin di bawah tanggung jawab musyrif dan musyrifah, sehingga pengurus sarana dan prasarana asrama lain sangat jarang masuk secara langsung kedalam, terkecuali memang diharuskan mengecek. Pengurus melakukan mengecekan secara berkala minimal 1 bulan sekali untuk mengecek asrama. kebersihan, fasilitas yang rusak dan berbagai keluhan lainnya. Musyrif dan musyrifah selaku pendamping santriwati diasrama yang akan melaporkan kepada kepengurusan asrama terkait keadaan di asrama.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi pengelolaan sarana dan prasarana asrama di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Banjarmasin meliputi pengadaan fasilitas untuk kenyamanan santri dan santriwati, pemanfaatan fasilitas yang diberikan dengan prosedur pemeliharaan serta pengawasan sarana dan prasarana asrama yang ditanggung jawabi secara langsung oleh musyrif dan musyrifah masing-masing asrama.

c. Evaluasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Evaluasi merupakan hal yang diperlukan dalam melakukan pengelolaan, dengan adanya evaluasi maka berbagai masalah akan mudah terselesaikan. Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin sangat memperhatikan komunikasi dengan baik antara pimpinan dan bawahan agar program-program dapat berjalan dengan lancar termasuk program dibidang sarana dan prasarana dengan diadakan rapat evaluasi rutin setiap bulan.

Evaluasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Asrama di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin di lakukan pimpinan pondok melalui laporan lisan dari pengurus asrama secara langsung, laporan pada rapat khusus pengurus asrama dan laporan pada rapat pimpinan pondok bulanan. Semua hal yang berkaitan dengan sarana dan prasarana telah ada penanggung jawabnya masing-masing sehingga masalah yang harus ditindak lanjuti dengan cepat dapat segera diselesaikan sehingga tidak perlu menunggu rapat, maka hal tersebut menurut peneliti merupakan salah satu bentuk pencerminkan mutu pelayanan yang baik.

d. Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin

Pengelolaan sarana dan prasarana asrama diPondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin dapat dikatakan sudah mulai meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini berdasarkan model yang dikembangkan oleh Parasuraman, Zeithaml dan Berry yaitu SERVQUAL *(Service Quality)* dalam mengukur mutu layanan dilakukan diantaranya:

1) *Reliablity* (Keandalan)

Keandalan diartikan sebagai kemampuan memberikan layanan yang terpercaya. Keandalan pemberian layanan diukur melalui: a) Kedisiplinan; b) Pemberian motivasi peserta didik; c) Konsisten dalam pemberian layanan; d) peserta didik dapat memanfaatkan fasilitas yang tersedia. Keandalan terlihat melalui konsisten dalam memberikan pelayanan yang baik oleh musyrif dan musyrifah serta seluruh pengurus asrama ataupun pelayanan yang berasal dari keberadaan asrama itu sendiri beserta fasilitas didalamnya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, pelayanan yang diberikan dalam hal fasilitas sudah cukup baik dilihat dari kenyamanan tempat untuk tidur disertai dengan fasilitas AC, penyediaan laundry bagi yang tidak ingin mencuci pakaian serta makanan yang sudah disediakan. Namun dalam hal ini, masih perlu diperhatikan air minum bersih, makanan yang bergizi untuk santri dan santriwati, serta harga jajanan yang terjangkau bagi santri dan santriwati. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan kepada santri dan santriwati secara umum sudah baik. Hanya perlu dilakukan evaluasi terus menerus agar tidak

mengurangi keandalan pelayanan yang diberikan. Selain itu, disetiap asrama terdapat musyrif dan musyrifah yang selalu memberikan bimbingan dan arahan untuk menggunakan dan memelihara fasilitas dengan baik.

2) *Responsiveness* (Daya tanggap)

Daya tanggap berkaitan dengan kesediaan dan kemampuan dalam membantu peserta didik dan memberikan pelayanan secara cepat. Indikator ini dapat diukur berdasarkan waktu yang diberikan untuk mendengar keluhan peserta didik jasa pelayanan mudah dihubungi, diantaranya yaitu mendengarkan keluhan santri dan santriwati, dan tersedianya waktu untuk selalu dihubungi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, peneliti menemukan bahwa keluhan santri dan santriwati terkadang ditangani dengan cepat ada pula yang lambat, pondok memang menyediakan tukang yang siap 24 jam memperbaiki berbagai kerusakan namun untuk kerusakan yang rumit kadang perlu memanggil tukang dari luar sehingga penanganan nya cukup terhambat. Adapun komunikasi yang lakukan terhadap musyrif dan musyrifah sangat mudah, yaitu santri menyampaikan keluhannya kepada musyrif dan musyrifah yang ada didalam asrama, kemudian mereka yang bertugas menyampaikan ke pengurus lainnya agar dapat ditindak lanjuti dengan cepat.

3) *Tangibles* (Berwujud)

Model ini menyatakan indikator mutu layanan melalui penampilan fasilitas fisik, peralatan, atau segala sesuatu yang bentuknya dapat dilihat secara nyata. daya tarik fasilitas fisik, peralatan, personil, dan komunikasi). Berwujud diartikan

sebagai sesuatu yang dapat dilihat bentuknya dengan nyata. Hamalik (2003, h.133) mengemukakan ruang dapat dikatakan baik apabila memenuhi persyaratan berupa: (a) Memiliki ruang yang cukup pencahayaan dan sirkulasi udara yang bagus; (b) Tidak ramai; (c) Bersih; (d) Berada dalam lingkungan yang aman dan tertib; (e) Menjadikan situasi yang nyaman; (f) Cat tembok dan suasana ruangan yang serasi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, sarana asrama yang paling utama dan berperan penting dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan antara lain keberadaan gedung asrama itu sendiri yang merupakan salah satu hal yang paling utama dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Oleh karenanya pimpinan pondok melakukan upaya pengadaan gedung asrama setiap tahunnya. Asrama santri berbentuk ruangan, adapun asrama santriwati berbentuk rumah yang didalamnya terdapat beberapa kamar yang kapasitas jumlah nya disesuaikan luas kamar, terdapat wc dan kamar mandi disetiap kamar, tempat menyuci pakaian, dan jemuran pakaian yang memadai. Berdasarkan hasil observasi, menurut peneliti asrama untuk santriwati yang berbentuk rumah lebih efektif dibandingkan asrama putra yang berbentuk ruangan, terutama dari kebersihan, kerapian, dan kenyamanan mereka.

2. Dampak Pengelolaan Sarana dan Prasarana Asrama dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan

Berdasarkan keterangan-keterangan sebelumnya dapat dikatakan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana asrama dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan memberikan beberapa dampak yaitu sebagai berikut:

a) Minat berasrama meningkat ditandai dengan semakin tingginya antusiasme orang tua dari tahun ke tahun untuk mengasramakan anak-anaknya, hal tersebut menunjukkan bahwa pondok telah memberikan keyakinan dan kepercayaan terhadap pelayanan sarana dan prasarana asrama yang diberikan yaitu berupa biaya yang relatif terjangkau dengan level asrama menggunakan AC yang jarang ditemui.
b) Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai ditandai dengan bertambahnya fasilitas secara bertahap, kenyamanan dan kemudahan santri dan santriwati dalam beraktivitas baik didalam asrama maupun diluar asrama berupa fasilitas asrama yang lengkap seperti istirahat yang nyaman, tersedianya layanan laundry, makanan yang sudah siap sedia dan Al-furqan Mart yang digunakan untuk keperluan santri dan santriwati sehingga menjamin bagi santri dan santriwati yang berasrama serta pemberian layanan terhadap keluhan santri dan santriwati secara cepat.
c) Memotivasi belajar santri dan santriwati ditandai dengan ketepatan waktu mereka mengikuti setiap pembelajaran yang didorong oleh kemudahan penggunaan fasilitas baik kemudahan MCK, makan teratur, serta berbagai tata tertib yang diterapkan di setiap asrama.